

**PENYULUHAN PENTINGNYA *PARENTING* SEBAGAI PILAR UTAMA POLA ASUH
PRASEKOLAH DAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA DIGITAL**

Ahmad Fihri¹, Ade Ahmad Rizky², Alif Gunawan³, Awiah Fitriyani⁴, Ayu Nadya⁵, Dwi Nur Fitriyana⁶, Dwi Rahayu Utami⁷, Dwi Selawati⁸, Desy Reghita Eka Putri⁹, Eka Nur Novayanti¹⁰, Nayatul Fadilah¹¹, Roni Fical¹²

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: fihry83@gmail.com¹

Diterima: 9 Agustus 2018, Direvisi: 13 Agustus 2018, Disetujui: 23 Agustus 2018

ABSTRAK

Mengasuh anak prasekolah merupakan tanggung jawab yang besar, karena pada masa ini memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter anak baik positif maupun negative. Pola asuh orang tua diantaranya otoriter, demokrasi, dan permisif. Hal yang paling berguna dalam mendidik anak adalah kasih sayang, rasa antusias, rasa humor, kesabaran, keberanian bersikap tergas dan konsisten. Interaksi antara anak dan orang tua juga tidak kalah penting dalam membentuk pribadi anak. Mendidik anak di era digital dengan cara menerapkan pola asuh yang tidak otoriter karena anak tidak senang dipaksa melainkan dibujuk dan dibiarkan namun juga tetap diawasi oleh orang tua. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak pada era digital saat ini.

Kata Kunci: Pola Asuh, Prasekolah, Orang Tua, Era Digital

ABSTRACT

Caring for preschoolers is a big responsibility, because at this time it has a big influence on the formation of positive and negative children's character. Parenting patterns include authoritarianism, democracy and permissiveness. The things that are most useful in educating children are love, enthusiasm, sense of humor, patience, courage to behave and be consistent. The interaction between children and parents is also important in shaping the child's personality. Educating children in the digital era by applying non-authoritarian parenting because children do not like being forced but are persuaded and let go but also remain supervised by parents. This program is intended to enhance the role of parents in caring for and educating children in the current digital era.

Keywords: Parenting, preschool, parents, the digital era

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak-anak, sehingga keluarga memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena orang tuanyalah yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan. Mendidik anak pada hakekatnya merupakan usaha nyata dari orang tua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak (Shochib dalam Joko, 2009). Keanekaragaman perilaku anak yang berbeda-beda, ada yang mandiri, mudah beradaptasi, mudah bersosialisasi, tidak mudah menangis, rajin dan cerdas, anak yang sangat bergantung pada orang tuanya, pendiam, mudah menangis, dan kurang responsive, bahkan ada keadaan dimana anak pertama akan memiliki sifat yang berbeda dengan anak kedua.

Perkembangan teknologi yang selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu membuat kehidupan anak-anak berpengaruh terhadap kehidupan anak bahkan menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Pada era digital ini, perhatian orang tua dalam mengawasi anak harus memberikan pengawasan lebih karena banyaknya informasi yang masuk dan anak harus bisa memilih informasi yang cocok dan sesuai tahap perkembangannya. Perangkat-perangkat digital itu antara lain handphone, televisi, komputer dan lain-lain.

Era digital ini membawa dampak positif dan negatif, sisi negatifnya anak-anak dapat menghabiskan banyak waktunya pada teknologi sehingga dapat mengacuhkan hal-hal yang ada di sekitarnya. Sedangkan pada sisi positifnya dapat memudahkan akses untuk memperoleh informasi. Orang tua tidak boleh menutup rapat-rapat dari perkembangan era digital bagi anak, karena pada perkembangan era digital ini tidak selamanya membawa dampak buruk asalkan penggunaannya dibatasi dan disesuaikan dengan umur anak.

Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak pada keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian, maka Islam memandang keluarga bukan hanya persekutuan hidup terkecil, melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada para anggotanya untuk hidup bahagia dunia dan akhirat (Nasrun, 2016).

Pendidikan sebagai hak asasi setiap individu anak bangsa telah diakui dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Sedangkan ayat (2)-nya menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu, seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah bertanggung jawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan. Hal ini adalah salah satu tujuan bangsa Indonesia yang diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 alinea IV.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut dapat diungkapkan beberapa masalah yang umumnya dihadapi oleh pihak mitra, antara lain:

1. Melakukan analisis sosial keadaan orang tua RW 006 Desa Cikopomayak Kabupaten Bogor, akan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di usia dini.
2. Kurangnya kesadaran orang tua akan perannya sebagai guru pertama dan utama bagi anak.
3. Kurangnya kesadaran orang tua dalam membantu sebagai *one of support system* dalam perkembangan belajar anak.

METODE

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah membekali para orang tua dengan pengetahuan tentang pentingnya orang tua dalam mengasuh anak di era digital ini dalam bentuk kegiatan workshop. Workshop ini akan diberikan kepada orang tua di institusi mitra oleh pemateri. Pemateri menjelaskan melalui media power point. Materi yang disampaikan tidak hanya melalui power point, tetapi juga menayangkan video-video mengenai pola asuh anak.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama delapan belas hari dari perencanaan sampai pelaksanaan workshop. Kegiatan diawali dengan observasi ke lokasi untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kebutuhan pihak mitra.

Selanjutnya dilakukan perumusan masalah dan rencana solusi. Rumusan masalah dan solusi dibahas bersama pada saat sosialisasi kegiatan pengabdian, yaitu antara pihak orang tua dan pelaksana kegiatan. Evaluasi pertama dibuat untuk mengetahui tingkat antusiasme pihak orang tua dalam mengikuti kegiatan ini. Ukuran keberhasilannya adalah respon orang tua yang mendaftar acara adalah lebih dari lima puluh orang peserta.

Persiapan kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pemilihan tempat penyuluhan dan persiapan sarana serta prasarana pendukung kegiatan workshop. Workshop dilaksanakan di Pendopo Puspita, tepatnya di kediaman Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Desa Cikopomayak yang berfungsi sebagai pemantau kegiatan. Pemantau kegiatan bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Penilaian keberhasilan dari pemantau eksternal inilah yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam evaluasi kedua. Setelah penyuluhan selesai dilakukan kegiatan selanjutnya ialah pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengetahui perubahan pola asuh orang tua terhadap anak di era digital. Evaluasi ketiga diharapkan adanya keberhasilan dalam kegiatan penyuluhan ini. Evaluasi keempat ialah tingkat kepuasan peserta selama workshop dan penyuluhan yang disampaikan pada saat kegiatan. Kegiatan terakhir ialah pelaporan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Pelaksana Kegiatan

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki target bagi memberikan pemahaman kepada para Orang Tua Desa Cikopomayak RW 006 akan pentingnya pola asuh pra sekolah dan pendidikan di era digital saat ini. Kemudian para orang tua akan mampu mengetahui apakah sikap yang dilakukan orang tua kepada anaknya sudah tepat atau belum, serta apa saja yang harus dilakukan orang tua dalam mengasuh anaknya di era global ini. Kegiatan pengabdian ini didahului dengan persiapan pelaksanaan kegiatan yaitu pembuatan undangan penyebaran untuk para Orang Tua Desa Cikopomayak RW 006 sebagai mitra dan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberi informasi tentang agenda kegiatan dan tujuan pelaksanaan kegiatan serta mencari kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan dan materi yang akan disajikan.

Setelah dilaksanakan sosialisasi yang dihadiri beberapa Orang Tua Desa Cikopomayak RW 006, solusi yang ditawarkan dalam workshop ini dengan menggunakan metode pendekatan pemberian informasi, penyuluhan dan workshop yang diselenggarakan yang kemudian dilanjutkan dengan program evaluasi.

Hasil dari kegiatan workshop ini ditujukan kepada warga Desa Cikopomayak RW 006 Kabupaten Bogor. Tempat pelaksanaan di Pendopo Puspita. Kegiatan workshop ini memberikan pemahaman kepada peserta yang hadir. Adapun peserta yang hadir sebanyak tujuh puluh pererta.

Kegiatan yang dilaksanakan hari Rabu, 15 Agustus 2018 ini menggunakan pendekatan *brainstorming* dimana materi disampaikan sesuai kebutuhan peserta. Adapun materi disampaikan oleh Ayu Nadya memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola asuh dan pendidikan anak di era digital dengan tema “Pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang anak”.



Gambar 1. Foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi Kegiatan

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dibuat beberapa indikator dengan rincian sebagai berikut:

Evaluasi ini dilakukan setelah sosialisasi pada Orang Tua RW 006 Desa Cikopomayak Kabupaten Bogor sebagai mitra. Indikator keberhasilan yang dijadikan acuan adalah respons dari pihak yang diundang untuk mendaftar pelatihan kepada panitia pelaksana. Jumlah pendaftar adalah tujuh puluh orang. Evaluasi tahap pertama telah terpenuhi. Hal itu terbukti dari daftar peserta yang mencapai lima puluh orang setiap pertemuan.

Evaluasi kedua ini dengan adanya pendampingan mengenai pola asuh anak yang telah dipaparkan dengan prakteknya terhadap pola asuh anak dan pendidikan di era digital saat ini. Evaluasi ketiga dilakukan dengan adanya perubahan pola asuh orang tua terhadap anak dan perubahan perilaku anak ke arah yang lebih baik dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Keluarga memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak di era digital sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dan utama. Pada masa ini, khususnya masa prasekolah anak dengan mudah sekali menerima pengaruh dari informasi yang didapatnya, terutama orang-orang terdekatnya. Kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini juga mendatangkan manfaat bagi penggunaannya. Teknologi juga tidak ada salahnya diperkenalkan sejak dini, namun harus didampingi orang tua agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan Islam dan dalam penggunaannya tidak berlebihan.

SARAN

Upaya dalam menerapkan pola asuh anak sebaiknya tidak secara otoriter, karena pada dasarnya pada masa anak-anak ia tidak suka terlalu dikekang dan lebih suka dibiarkan namun masih tetap dalam pengawasan orang tua. Selain itu, dengan perkembangan teknologi orang tua harus mengawasi penggunaan media tersebut kepada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, N. 2016. Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal An-Nisa*, 9, 121-137.
- Rimm, S. B. 2003. Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah: pola asuh anak masa kini. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsono, J. T., Fitriyani, A., & Upoyo, A. S. 2009. Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4(3), 112-118.
- Vinayastri, A. 2015. Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orang-Tua terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(1).